

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Saat ini, pendidikan berada di masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa didukung oleh penerapan media dan teknologi digital, menjadikan pendidikan dituntut untuk mampu menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*) (Gates,1996).

Wagner (2010) mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang diperlukan oleh siswa dalam menghadapi kehidupan, dunia kerja, dan kewarganegaraan di abad ke-21 ditekankan pada tujuh keterampilan berikut: (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) kolaborasi dan kepemimpinan, (3) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, (4) inisiatif dan berjiwa entrepreneur, (5) mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, (6) mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi. Kemampuan literasi ICT yang mencakup kemampuan mengakses, mengatur, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi melalui penggunaan teknologi komunikasi digital. Tiga bentuk literasi yang meliputi literasi komunikasi informasi, media dan teknologi.

Menyadari pentingnya penguasaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka lembaga pendidikan mengintegrasikan penggunaan komputer ke dalam kurikulum pengajaran. Komputer Akuntansi adalah salah satu pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada bidang keahlian Akuntansi. Program komputer akuntansi yang digunakan salah satunya adalah *Mind Your Own Business* (MYOB) Accounting. MYOB Accounting adalah sebuah program aplikasi Komputer Akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat (Triantoro, 2009).

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab II pasal 3 yang berbunyi :  
Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik seperti disebutkan di atas diselenggarakan secara nasional pada seluruh jenjang pendidikan, termasuk untuk siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan jenjang pendidikan menengah yang bersifat kejuruan, sehingga pada jenjang ini pendidikan diselenggarakan bukan hanya untuk mengembangkan potensi peserta didik secara umum, namun lebih pada bidang-bidang tertentu yang secara khusus dan fokus dipelajari. Hal ini sejalan dengan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu”.

Pada jenjang pendidikan SMK terdapat berbagai jurusan atau kompetensi keahlian. Salah satunya adalah jurusan Akuntansi yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang berkualitas mengenai ilmu Akuntansi sehingga dapat bekerja di bidang Akuntansi. Oleh karena itu, Akuntansi menjadi mata pelajaran kompetensi keahlian di SMK. Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (2003:6) menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran mata pelajaran akuntansi adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut prinsip akuntansi di Indonesia untuk membekali lulusannya berbagai kemampuan dan pemahaman agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau pun untuk terjun ke masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan mereka.

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Dalam mencapai tujuan pendidikan melalui pendidikan formal pada proses pembelajaran di sekolah, belajar adalah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar dalam bentuk nilai yang diperoleh peserta didik dalam mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolahnya. Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan menyebutkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung ditentukan dengan nilai 78. Namun pada kenyataannya, berdasarkan pengamatan langsung melalui dokumentasi peneliti menemukan fenomena berupa masih rendahnya prestasi belajar siswa di mata pelajaran komputeri akuntansi (MYOB) pada kompetensi keahlian Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung. Dokumentasi mengenai prestasi belajar siswa yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) Kelas XI Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung**

Kelas	Jumlah Siswa	Belum tuntas		Tuntas	
		< 75	Persentase	≥ 75	Persentase
XI AK A	27	11	40,74%	16	59,26%
XI AK B	29	14	48,28%	15	51,72%
<b>Rata-rata</b>			44,51%		55,49%

*Sumber: Dokumentasi dari nilai guru Akuntansi kelas XI AK SMK Puragabaya Bandung tahun ajaran 2017/2018*

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diperoleh informasi nilai UAS pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) kelas XI AK di SMK Puragabaya Bandung menunjukkan fenomena nilai yang rendah karena masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 78. Dari 2 kelas XI AK dengan jumlah siswa sebanyak 56 orang, hanya 55,49% saja yang mendapatkan nilai UAS di atas KKM, sedangkan sisanya sebanyak 44,51% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, dan dibandingkan dengan standar KKM yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa masih ada yang dibawah KKM dan mayoritas di atas KKM. Oleh karena itu perlu dikaji mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar komputer akuntansi (MYOB) siswa kelas XI Akuntansi SMK Puragabaya Bandung. Karena komputer Akuntansi (MYOB) merupakan mata pelajaran produktif akuntansi yang sangat berkaitan dengan materi pelajaran yang pernah didapat sebelumnya seperti pengantar Akuntansi saat siswa duduk di kelas X.

Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa yang sedang belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar. Winkel (1996) menyimpulkan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Selain sebagai indikator keberhasilan pendidikan prestasi juga berfungsi sebagai indikator eksternal dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak di masyarakat atau di dunia kerja. Dengan prestasi belajar yang baik, siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas ketika mereka dihadapkan pada pilihan untuk bekerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan landasan berpijak dalam menyusun visi, misi dan tujuan sekolah, adapun isi tujuan pendidikan menengah kejuruan seperti yang ditegaskan dalam Pasal 3 Ayat 2 PP Nomor 29 Tahun 1990, yaitu:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah, untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini, maupun masa yang akan datang.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif, serta mampu menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bisnis dan manajemen khususnya jurusan akuntansi adalah *Mind Your Own Business* (MYOB) yang bertujuan mendukung kompetensi kerja tingkat menengah dalam bidang keuangan atau Akuntansi. MYOB merupakan program akuntansi berbasis komputer yang paling populer. Perintah dan fungsi yang disediakan oleh *software* ini sangat menunjang pembuatan laporan keuangan secara lengkap meliputi neraca saldo, perubahan modal, perubahan rugi-laba, maupun laporan pengelolaan persediaan barang. Mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk memecahkan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Keahlian siswa khususnya dalam menggunakan dan menguasai *software* akuntansi kemungkinan akan memiliki nilai tambah tersendiri dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut seseorang tidak gagap dalam teknologi.

Keberhasilan pencapaian prestasi belajar Komputer Akuntansi (MYOB) diperoleh melalui proses belajar yang efektif dan efisien. Proses belajar tidak akan lepas dari peserta didik dan pendidik. Pendidik adalah fasilitator dalam proses belajar, oleh karena itu peserta

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

didik tentunya memainkan peran aktif dalam proses belajar yang bersangkutan agar pencapaian belajar itu meningkatkan potensi siswa dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Prestasi yang tinggi disetiap mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan pendidikan peserta didik.

Belum optimalnya prestasi belajar Komputer Akuntansi (MYOB) akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran selanjutnya sehingga materi pembelajaran akan semakin sulit diterima oleh siswa maka akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan serta dikhawatirkan akan mempengaruhi pencapaian hasil dalam Uji Kompetensi pada kelas XII. Selain itu, bagi siswa SMK yang kedepannya dipersiapkan untuk langsung menghadapi dunia kerja, jika rendahnya hasil belajar dikhawatirkan akan berpengaruh kepada penguasaan kompetensi-kompetensi yang sebetulnya dibutuhkan untuk bekerja.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diidentifikasi suatu masalah bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) belum optimal atau masih terdapat siswa dengan prestasi belajar yang rendah. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun faktor di luar siswa. Slameto (2010:54) juga menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Baharuddin dan Wahyuni (2007:19) menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga, sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah (seperti kondisi udara), faktor instrumental (terdiri dari gedung sekolah, alat-alat

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan sebagainya) dan faktor materi pelajaran yang diajarkan ke siswa.

Faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal di luar siswa saling berinteraksi dalam mempengaruhi pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Teori kognitif sosial berpandangan bahwa perilaku, lingkungan, dan kognisi merupakan faktor-faktor penting dalam perkembangan, termasuk perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Bandura (dalam Santrock, 2007:56) berpendapat bahwa ‘faktor perilaku, lingkungan, dan pribadi atau kognisi, seperti keyakinan, perencanaan, dan berpikir, dapat berinteraksi secara timbal balik’. Sejalan dengan pendapat Bandura tersebut, salah satu faktor pribadi atau kognisi seorang siswa yang mempengaruhi perilakunya dalam proses pembelajaran adalah keyakinan. Keyakinan yang dimaksud dalam teori kognitif sosial ini dikenal sebagai *self efficacy*.

*Self efficacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran, begitupun dengan kinerja dan prestasi belajar yang dihasilkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Bandura (1993:126), yang berpandangan bahwa “..perceived self efficacy influences performance both directly and through its strong effects on goal setting and analytic thinking, personal goals in turn, enhance performance attainments through analytic strategies”. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa sangat dirasakan keyakinan diri berpengaruh pada kinerja baik secara langsung maupun melalui efek yang kuat pada penetapan tujuan dan pemikiran seseorang, serta mampu meningkatkan pencapaian kinerja melalui strategi pemikirannya (Bandura, 1993:126).

Bandura, 1994; Pajares dan Schunk, 2002 (dalam Ubaedy, 2007:12) menyimpulkan bahwa:

keyakinan diri (*self efficacy*) yang bagus akan jadi penentu keberhasilan seseorang (pelajar) dalam menjalankan tugas. Mereka lebih punya kesiapan mental untuk belajar lebih, punya dorongan yang kuat untuk bekerja giat, lebih tahan dalam mengatasi kesulitan, dan lebih mampu mencapai level prestasi yang lebih tinggi.

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Bandura dan Locke dalam penelitiannya tahun 2003 menyebutkan bahwa *self efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dan dirasakan dapat meningkatkan pencapaian kinerja seseorang. Individu akan seperti yang dipikirkannya, jika berpikir akan berhasil, maka kemungkinan besar keberhasilan tersebut akan mampu untuk diraih, begitu juga sebaliknya. Pada dasarnya setiap individu sudah memiliki kemampuan yang menjadi modal untuk mencapai keberhasilan, kuncinya adalah pada keyakinan yang merupakan penentu sikap dan perilaku yang akan dilakukan dalam menghadapi permasalahan untuk mencapai tujuan.

Penelitian Warsito (2009) memberikan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dan prestasi akademik pada mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya. Penelitian Adiputra (2015) menunjukkan hasil bahwa *self efficacy* memiliki keterkaitan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian oleh Karen D, et al (1991) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dengan statistik yang signifikan antara *self efficacy* dengan kinerja akademis dan ketekunan siswa di berbagai mata pelajaran, desain eksperimental, dan metode penilaian.

Penelitian Zimmerman (2000) memberikan hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap perubahan kinerja siswa dalam berinteraksi dengan proses belajar mandiri dan untuk menghasilkan prestasi akademik siswa. Penelitian Bandura (1993) menunjukkan hasil bahwa keyakinan siswa akan keberhasilannya untuk mengatur pembelajarannya dan untuk menguasai kegiatan akademik menentukan aspirasi, tingkat motivasi, dan prestasi akademik.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keyakinan diri atau *self-efficacy* yang merupakan hasil dari proses kognisi siswa mempengaruhi perilaku dan tindakan-tindakan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran, baik dalam mengerjakan tugas maupun dalam menghadapi kesulitan belajar. Dengan demikian, *self efficacy* menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil atau sasaran tertentu, termasuk dalam pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB).

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan pembelajaran dan prestasi belajar Komputer Akuntansi (MYOB), *self efficacy* dipilih sebagai faktor internal yang memiliki pengaruh penting dalam menentukan prestasi belajar Komputer Akuntansi siswa. Dengan demikian, pembelajaran Komputer Akuntansi membutuhkan keyakinan dari dalam diri siswa secara pribadi untuk dapat melakukan pengelolaan yang spesifik, terorganisir, dan sistematis dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar untuk mengerjakan setiap tahapan siklus Akuntansi dengan benar dalam mengimplementasikan ke dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti fasilitas belajar juga mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar siswa. Djamarah (2006:46) mengemukakan fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Menurut Purwanto (2010:107) sarana dan fasilitas termasuk kedalam instrumental input atau faktor-faktor yang sengaja dirancang yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Mariana (2013:149) mengemukakan bahwa fasilitas yang lengkap dan representatif memberikan kesempatan anak beraktivitas dan bereksplorasi serta dukungan fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan nilai yang lebih bermakna ketika anak belajar. Laboratorium akuntansi merupakan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam menunjang mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB). Tersedianya fasilitas yang mendukung akan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa;

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan,

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Penelitian Subowo (2009) memberikan hasil bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Penelitian Owoeye (2011) memberikan hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh tinggi terhadap prestasi akademik. Didukung oleh penelitian Hidayah (2013) membuktikan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai *self efficacy* yang menghasilkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, serta mengenai fasilitas laboratorium Akuntansi yang menunjukkan berpengaruh positif dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi”.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *self efficacy*, fasilitas laboratorium Akuntansi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.
3. Bagaimana pengaruh fasilitas laboratorium Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana pengaruh *self efficacy* fasilitas laboratorium Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Untuk mendeskripsikan gambaran *self efficacy* siswa, fasilitas laboratorium Akuntansi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.
6. Untuk memverifikasi pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.
7. Untuk memverifikasi pengaruh fasilitas laboratorium Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.
8. Untuk memverifikasi pengaruh *self efficacy* dan fasilitas laboratorium Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menebarkan banyak manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dan mengajar mata pelajaran Komputerisasi Akuntansi Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
  - a. Bagi Sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan di dalam menetapkan kebijaksanaan sekolah berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dan aktivitas belajar mengajar.
  - b. Bagi Guru  
Penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bahwa memotivasi siswa merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan dalam mengajar. Dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang turut mempengaruhi

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pendorong secara sadar untuk dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan pola berfikir dan menjadi wadah untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari semasa kuliah.

2. Manfaat teoritis

Mendorong untuk dilakukan kajian dan penelitian ulang mengenai permasalahan pada penelitian ini dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, serta untuk memverifikasi faktor-faktor mana yang konsisten mempengaruhi permasalahan yang diteliti.

Zubaidah Humairoh, 2018

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN FASILITAS  
LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER  
AKUNTANSI DI SMK PURAGABAYA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)